

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa hipotesa pertama yang diajukan benar, hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis diketahui stres kerja secara simultan mempunyai pengaruh sebesar nilai F hitung sebesar 19,395 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($19,395 > 2,769$) atau nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,050$), maka hipotesis H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang nyata dari variabel *Stres Kerja Lingkungan (X1)*, *Stres Kerja Organisasi (X2)*, dan *Stres Kerja Individu (X3)* terhadap variabel *Prestasi Kerja (Y)* dengan tingkat batas kesalahan 5%.
- b. Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa hipotesa kedua yang diajukan benar yaitu variabel-variabel stres kerja berpengaruh secara parsial hal tersebut dapat dilihat dari signifikansi variabel (X1) Tingkat Lingkungan adalah 0.000, (X2) Tingkat Organisasi 0,037 dan (X3) Tingkat Individu 0.022. sehingga dapat dikatakan Stres Kerja secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap Prestasi kerja karyawan.

- c. Dari hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa hipotesa ketiga yang di ajukan juga benar, karena variabel tingkat Organisasi (X2) terbukti berpengaruh paling dominan dengan nilai signifikansi 0,037.dan paling tinggi daripada signifikansi variabel-variabel yang lain.

5.2. Saran

Saran yang bisa diberikan kepada PG. Kebon Agung Malang Sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian diketahui variabel Tingkat Organisasi secara simultan dan Parsial memiliki pengaruh yang paling besar dibandingkan dengan variabel lain. Oleh karena itu Pabrik Gula Kebon Agung Malang Harus menekankan manajemen stres dalam tingakat organisasi sehingga bisa mewujudkan dalam prestasi kerja karyawan yang lebih baik.
- b. Perusahaan harus memberikan perhatian ekstra untuk karyawan yang berada pada lingkungan pabrik. Kondisi lingkungan pabrik yang berdebu, bising, panas dan tuntutan kerja yang diatur oleh waktu ke waktu menyebabkan karyawan akan mudah mengalami tekanan.
- c. Peneliti dimasa yang akan datang dapat menambahkan variabel-variabel seperti kepuasan kerja (job stisfaction), motivasi (motivation) dan lain sebagainya agar diperoleh hasil penelilituan yang lebih mendalam dan variasi pada perusahaan dan organisasi lain yang terkait dengan sumber daya manusia.